

Pengaruh *Debt To Asset Ratio (DAR)* dan *Fixed Assets Turn Over (FATO)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Perusahaan *Property & Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2015

Influence of Debt To Asset Ratio (DAR) and Fixed Assets Turn Over (FATO) to Return On Assets (ROA) in Property & Real Estate Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2014-2015

¹Adhie Juniardika, ²Dikdik Tandika, ³Azib

^{1,2,3}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹juniardika@gmail.com, ²diektandika@yahoo.com, ³azib_asroi@yahoo.co.id

Abstract. This study aims to determine the effect of Debt To Asset (DAR) and Fixed Assets Turn Over (FATO) on Return On Asset (ROA). The independent variables in this study, among others measured by Debt To Asset (DAR) and Fixed Assets Turn Over (FATO). The dependent variable in this study was measured by Return on Assets (ROA). To test the hypothesis used multiple regression analysis. Data are obtained from annual reports of 21 companies that persist in the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the year 2014-2015. The results of the test data indicates that the Debt To Asset (DAR) has no significant effect on the Return On Asset (ROA), and Fixed Assets Turn Over (FATO) has a significant influence on the Return On Asset (ROA).

Keywords: Capital Markets, Debt To Asset (DAR), Fixed Assets Turn Over (FATO), Return On Asset (ROA).

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt To Asset (DAR) dan Aktiva Tetap Turn Over (FATO) dari Return On Asset (ROA). Variabel bebas dalam penelitian ini, antara lain diukur dengan Debt To Asset (DAR) dan Aktiva Tetap Turn Over (FATO). Variabel terikat dalam penelitian ini diukur dengan Return on Assets (ROA). Untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi berganda. Data diperoleh dari laporan tahunan dari 21 perusahaan yang bertahan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2015. The hasil data uji menunjukkan bahwa Debt To Asset (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA), dan Aset Tetap Turn Over (FATO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Asset (ROA).

Kata Kunci: Pasar Modal, Debt To Asset (DAR), Aset Tetap Turn Over (FATO), Return On Asset (ROA).

A. Pendahuluan

Dewasa ini persaingan antar perusahaan di pasar finansial atau pasar modal terus berkembang pesat. Sehingga dibutuhkan keputusan-keputusan yang tepat dalam bidang keuangan. Secara normatif tujuan keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan (atau harga saham) di pasar finansial atau pasar modal. Pasar finansial atau pasar modal menunjukkan pertemuan permintaan dan penawaran akan dana (*funds*). Karena itu di pasar tersebut akan terdapat pihak-pihak yang kelebihan dana (disebut sebagai penabung) dan pihak-pihak yang kekurangan dana (salah satunya perusahaan). Apabila kelebihan dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk kegiatan yang produktif, yaitu menambah *supply* barang dan jasa, maka masyarakat akan memperoleh manfaat sekaligus diperolehnya laba yang diharapkan, dimana laba ini akan memberikan peningkatan kesejahteraan bagi pihak manajemen maupun pemilik saham.

Rasio keuangan berguna untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan dan memungkinkan investor maupun kreditor menilai

kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan saat ini dan masa lalu, serta sebagai pedoman bagi mereka mengenai kinerja perusahaan di masa lalu maupun masa yang akan datang. Adapun rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur laba yang diperoleh perusahaan dan memprediksi pertumbuhan laba di masa yang akan datang adalah rasio adalah *Return On Asset* (ROA).

Return On Asset (ROA), merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Asset* (ROA), merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

Sementara besarnya laba perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu rasio keuangan yang dapat digunakan pula untuk mengukur keefektifan dari aktivitas perusahaan sehingga dapat mempengaruhi *profitabilitas* perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu melalui: *Debt to Asset Ratio* dan *Fixed Assets Turn Over*.

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. *Fixed Assets Turn Over* (FATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum.

Penelitian ini menggunakan perusahaan *Property & Real Estate* sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan yang bergerak di bidang ini terus berkembang pesat sehingga memiliki prospek bisnis yang menjanjikan. Hal ini menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya. Faktor yang mendasari perkembangan yang signifikan perusahaan *Property & Real Estate* menghasilkan pertumbuhan laba yang besar antara lain adalah jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar sehingga menciptakan potensi bisnis yang besar pula.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Debt To Asset* (DAR) dan *Fixed Assets Turn Over* (FATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2015 baik secara parsial maupun simultan.

B. Landasan Teori

Menurut Hery (2016:166) Rasio Utang terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*) (DAR) Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset. Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan, apabila besaran rasio utang terhadap aset adalah tinggi maka hal ini tentu saja akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman dari kreditor karena dikhawatirkan bahwa perusahaan tidak mampu melunasi utang-utangnya dengan total aset yang dimilikinya. Rasio yang kecil menunjukkan bahwa sedikitnya aset perusahaan yang dibiayai oleh utang (dengan kata lain bahwa sebagian besar aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh modal). Standar pengukuran yang digunakan untuk menilai baik tidaknya suatu rasio perusahaan sebaiknya berdasarkan pada rasio rata-rata industri sejenis. Membandingkan antara jumlah kewajiban dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan menunjukkan sejauh mana dana yang dipinjam telah digunakan untuk membeli aset. Rasio yang

membandingkan antara total kewajiban dengan total aset ini juga dikenal sebagai *debt ratio* (rasio utang). Rasio ini seringkali digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya. Semakin tinggi *debt ratio* maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tidak dapat melunasi kewajibannya. Ketentuan umumnya adalah bahwa perusahaan seharusnya memiliki *debt ratio* kurang dari 0,5 namun perlu diingat juga bahwa ketentuan ini tentu saja dapat bervariasi tergantung pada masing-masing jenis industri.

Rumus untuk mencari *Debt to Assets Ratio (DAR)/ Debt Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset/Rasio Utang} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Aset}}$$

Menurut Kasmir (2016:176), *Fixed Assets Turn Over Fixed assets turn over* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Untuk mencari rasio ini, caranya adalah membandingkan antara penjualan bersih dengan aktiva tetap dalam suatu periode.

Rumus untuk mencari *Fixed assets turn over* adalah sebagai berikut:

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva Tetap (Total Fixed Assets)}}$$

Menurut Hery (2016:193-199) Hasil pengembalian atas Aset (*Return on Asset*) Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas Aset (*Return on Asset*) adalah sebagai berikut:

$$\text{Hasil pengembalian atas Aset (Return on Asset)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hubungan Debt Asset Ratio (X1), Fix Asset Turn Over (X2) dengan Return On Asset (Y)

1. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel dependen (*Return On Asset*), bila variabel *independen* (*Debt to Asset Ratio* dan *Fixed Assets Turn Over*) pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015, dilakukan uji koefisien determinasi (Kd). Untuk mencari koefisien determinasi maka r^2 dikali dengan 100%.

Berdasarkan perhitungan menggunakan *SPSS Versi 17* diketahui hasil analisis koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.398 ^a	.158	.115	4.31278

a. Predictors: (Constant), FATO (X2), DAR (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: output SPSS Ver. 17

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,158 atau 15,8%. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (X1) dan *Fixed Assets Turn Over* (X2) secara simultan berpengaruh sebesar 15,8% terhadap *Return On Asset* (Y), sedangkan 84,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Analisis Regresi Linear Ganda

Uji regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (*Return On Asset*), bila variabel independen (*Debt to Asset Ratio* dan *Fixed Assets Turn Over*) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Menghitung regresi linier ganda dengan rumus: $\hat{Y} = a + bX_1 + bX_2$.

Tabel 2 adalah hasil perhitungan regresi linier ganda dengan menggunakan SPSS Versi 17, diketahui nilai persamaan regresi ganda sebagai berikut:

Tabel 2. Regresi Linear Ganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	4.095	2.167		1.890	.066		
	DAR (X1)	-.022	.045	-.072	-.490	.627	.999	1.001
	FATO (X2)	3.799	1.437	.389	2.643	.012	.999	1.001

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: output SPSS Ver. 17

Berdasarkan *output* perhitungan regresi linier ganda pada Tabel 2 di dapat persamaan:

$$\hat{Y} = 4,095 - 0,022X_1 + 3,799X_2$$

Keterangan:

Y = *Return On Asset* (ROA)

a = Bilangan Konstanta

X1 = *Debt to Asset Ratio* (DAR)

X2 = *Fixed Assets Turn Over* (FATO)

- a. Dari persamaan di atas diperoleh *Unstandardized Coefficient* pada bagian B, nilai konstanta (*constant*) sebesar 4,095, sedangkan -0,022 merupakan angka koefisien regresi variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) (X1), dan 3,799 merupakan angka koefisien regresi variabel *Fixed Assets Turn Over* (FATO) (X2). Artinya tanpa adanya variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) (X1) dan *Fixed Assets Turn Over* (FATO) (X2) besarnya nilai koefisien regresi variabel *Return On Asset* (ROA) (Y) adalah sebesar 4,095.
- b. Arah hubungan atau pengaruh dan koefisien regresi (B) pada *Debt to Asset Ratio* (DAR) (X1) sebesar -0,022, tanda “-” mengandung arti bahwa setiap kenaikan 1% dari variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) (X1) akan menurunkan variabel *Return On Asset* (Y) sebesar 0,022 atau sebesar 2,2% dengan asumsi nilai variabel lainnya adalah bernilai tetap atau 0.
- c. Arah hubungan atau pengaruh dan koefisien regresi (B) pada X2 sebesar +3,799, tanda “+” mengandung arti bahwa setiap kenaikan 1% dari variabel *Fixed Assets Turn Over* (FATO) (X2) akan meningkatkan variabel *Return On Asset* (Y) sebesar 3,799 atau sebesar 379,9% dengan asumsi nilai variabel lainnya adalah bernilai tetap atau 0.
- d. Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) mempunyai pengaruh yang negatif dan *Fixed Assets Turn Over* (FATO) mempunyai pengaruh yang positif terhadap *Return On Asset* (ROA), dengan demikian jika *Fixed Assets Turn Over* (FATO) ditingkatkan maka *Return On Asset* (ROA) pun akan meningkat.

3. Uji Hipotesis

Uji Parsial (T-Test)

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh t hitung masing-masing variabel *independen* yaitu variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan variabel *Fixed Assets Turn Over* (FATO).

Dan untuk menentukan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) pada Ms.Excel dengan menggunakan fungsi TINV dan *degree freedom* dengan menggunakan rumus:

$$df = n - P - 1$$

dimana:

n = jumlah data

P = jumlah variabel X

Maka:

$$df = 42 - 2 - 1 ; df = 39$$

Dan diperoleh untuk $t_{(0,05;39)}$ pada t_{tabel} didapat angka **2,023**.

Untuk t_{hitung} masing-masing variabel dan pengujian regresi secara parsial diperoleh:

a. Debt to Asset Ratio (DAR)

Berdasarkan Tabel 2 diketahui nilai t hitung pada variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) lebih kecil dari t tabel ($-0,490 < 2,023$). Sedangkan tingkat signifikan lebih besar dari alpha ($0,627 > 0,05$). Dari kedua perhitungan tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa keputusan H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

b. Fixed Assets Turn Over (FATO)

Berdasarkan Tabel 2 diketahui nilai t hitung pada variabel *Fixed Assets Turn Over* (FATO) lebih besar dari t tabel ($2,643 > 2,023$). Sedangkan tingkat signifikan

lebih kecil dari alpha ($0,012 < 0,05$). Dari kedua hasil perhitungan tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa keputusan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara *Fixed Assets Turn Over* (FATO) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Uji Simultan (F-Test)

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel *independen* bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*.

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak (koefisien regresi signifikan).

Untuk menentukan f_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) pada excel dengan menggunakan fungsi FINV dan *degree freedom* menggunakan rumus:

$$df1 = k - 1 ; df2 = n - k$$

dimana:

k = jumlah variabel (variabel *independen* + variabel *dependen*)

n = jumlah data

diperoleh:

$$df 1 = 3 - 1, \text{ maka } df1 = 2$$

$$df 2 = 42 - 3, \text{ maka } df 2 = 39$$

Untuk $f_{(0,05;2;39)}$ pada f_{tabel} didapat angka **3,238**

Dengan menggunakan SPSS Versi 17, hasil uji F dapat dilihat dari Tabel ANOVA sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (F-Test)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136.240	2	68.120	3.662	.035 ^a
	Residual	725.403	39	18.600		
	Total	861.643	41			

a. Predictors: (Constant), FATO (X2), DAR (X1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Output SPSS Ver. 17

Dari Tabel 4 diperoleh nilai F hiung lebih besar dari F tabel ($3,662 > 3,238$) dan nilai signifikan lebih kecil dari alpha ($0,035 < 0,05$). Dari kedua hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa keputusan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, secara simultan variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Fixed Assets Turn Over* (FATO) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA).

D. Kesimpulan

1. Tingkat pengaruh *Debt To Asset* (DAR) dan *Fixed Assets Turn Over* (FATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2015 baik secara parsial maupun simultan yaitu:
 - a. Berdasarkan analisis yang dilakukan, nilai koefisien regresi *Debt to Asset* (DAR) yaitu sebesar -0,022. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan

Debt to Asset Ratio (DAR) sebesar 1% maka akan menurunkan variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,022 atau sebesar 2,2%. Secara parsial, *Debt to Asset* (DAR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

- b. Berdasarkan analisis yang dilakukan, nilai koefisien regresi *Fixed Assets Turn Over* (FATO) yaitu sebesar 3,799. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *Fixed Assets Turn Over* (FATO) sebesar 1% maka akan meningkatkan variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 3,799 atau sebesar 379,9%. Secara parsial, *Fixed Assets Turn Over* (FATO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
- c. Dan setelah dilakukan Uji F, diperoleh nilai F tabel lebih besar dari F hitung ($3,662 > 3,238$) dan nilai signifikan lebih kecil dari alpha ($0,035 < 0,05$). Dari kedua hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa keputusan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, secara simultan variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Fixed Assets Turn Over* (FATO) berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA)

E. Saran

Berdasarkan masalah yang sudah diteliti oleh penulis, maka saran yang diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen perusahaan

Berdasarkan penelitian, disarankan kepada perusahaan agar melakukan analisis *Return On Asset* (ROA) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Juga mengetahui seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset secara optimum.

2. Bagi pihak investor

Berdasarkan penelitian, disarankan kepada investor untuk lebih berhati-hati dalam melakukan investasi dengan mempertimbangkan *Fixed Assets Turn Over* pada perusahaan dengan mempertimbangkan tingkat resiko yang mungkin terjadi.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Disarankan untuk meneliti variabel lain yang memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap *Return On Asset* (ROA) dan sangat diharapkan untuk tidak menduplikasi hasil penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Hery, 2016, Analisis Laporan Keuangan, Integrated and Comprehensive Edition, Grasindo, Jakarta.
- Kasmir, 2016, Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta.